

ABSTRAK

Ari Rizalul Alpani: Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani Dewi Sri Studi deskriptif Kelompok Wanita Tani Dewi Sri di Desa Bojongpicung Kabupaten Cianjur

Kelompok Wanita Tani Dewi Sri menjadi wadah bagi perempuan di Desa Bojongpicung untuk mandiri dan menggali potensi yang dimiliki, dengan memproduksi beragam komoditas yang memiliki nilai jual tinggi sehingga dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat, melalui pemanfaatan lahan pertanian dan pengelolaan hasil tanaman yang sebelumnya potensi lahan belum dimanfaatkan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program kegiatan pemberdayaan masyarakat baik yang direncanakan dan yang sudah dijalankan, menganalisis peran dari Kelompok Wanita Tani Dewi Sri dalam meningkatkan Keterampilan dan Pemberdayaan masyarakat, serta menguraikan keberhasilan yang sudah dicapai dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori peran perempuan dari Roesmidi dan Riza, yang mengungkapkan bahwa peran perempuan di Indonesia masih identik dengan peran-peran domestik seperti menjadi ibu rumah tangga. Padahal perempuan merupakan sumber daya yang dapat diberdayakan dalam berbagai lini. Pemberdayaan dapat berhasil dengan memperbaiki akses dan kontrol setiap individu terhadap sumber daya yang ada. Caranya dengan melakukan penyuluhan, pemberian informasi, memperbesar peluang kerja dan peluang-peluang lainnya dalam berbagai sektor.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif, penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menggambarkan, menerangkan, dan menjelaskan secara lebih rinci objek yang diteliti. Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Berdasar hasil penelitian ini diketahui bahwa: *Pertama*, potensi lahan pertanian yang dimanfaatkan masyarakat sebagai jalan menuju pemberdayaan. *Kedua*, pemberdayaan ini difokuskan terhadap wanita di Desa Bojongpicung melalui Kelompok Wanita Tani Dewi Sri pada program KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari). Cara kerja KRPL dengan mengedukasi masyarakat mengenai pengembangan tanaman dan cara bercocok tanam yang baik. *Ketiga*, banyak perubahan yang dirasakan masyarakat dengan adanya Kelompok Wanita Tani Dewi Sri, keberhasilan melalui pelatihan, penyuluhan dan pembinaan dirasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga masyarakat mengalami peningkatan kualitas hidup Masyarakat semakin giat bertani dan berkontribusi di Kelompok Wanita Tani Dewi Sri.

Kata Kunci : Pemberdayaan Wanita, Kelompok Wanita Tani, Peran Perempuan